

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran motorik halus PAUD Melati Pusaka selalu monoton sehingga anak tidak antusias untuk mengikuti pembelajaran keterampilan motorik halus. Selain itu media yang digunakan guru untuk kegiatan pembelajaran keterampilan motorik halus mozaik, mewarnai gambar puzzle saja.

Penerapan pembelajaran keterampilan motorik halus dengan alat peraga edukatif berbasis bahan lingkungan sekitar di kelompok TK B PAUD Melati Pusaka dianggap berhasil dalam meningkatkan proses pembelajaran, kinerja guru serta aktivitas dan hasil belajar anak.

Setelah melaksanakan tindakan sebanyak dua siklus, diperoleh data bahwa pembelajaran keterampilan motorik halus dengan alat peraga edukatif berbasis bahan lingkungan sekitar dapat meningkatkan kinerja guru dan aktivitas anak sehingga keterampilan anak dalam pembelajaran motorik halus meningkat. Walaupun di siklus pertama peningkatan anak belum optimal tetapi di siklus kedua peningkatan motorik halus anak sudah cukup memuaskan. Dengan hasil awal dari kategori awal dari diagram berkembang sangat baik (BSB) sebesar (2%) untuk diagram kategori mulai muncul sebesar (40%) sedangkan untuk kategori belum muncul (BM) sebesar (58%), dan persentase diagram akhir pada kategori berkembang sangat baik (BSB) sebesar (77%), untuk kategori mulai muncul (MM) sebesar (23%). Sedangkan untuk kategori belum muncul (BM) sebesar (0%).

Kesimpulan yang dapat peneliti ambil bahwa dengan pembelajaran meningkatkan keterampilan motorik halus dengan alat edukatif berbasis bahan lingkungan sekitar, keterampilan motorik halus anak berhasil karena peningkatan

keterampilan motorik halus anak kelompok TK B PAUD Melati Pusaka menunjukkan hasil yang memuaskan.

B. Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan pembelajaran meningkatkan dengan alat peraga edukatif (APE) berbasis bahan lingkungan sekitar di kelompok TK B PAUD Melati Pusaka adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a. Kegiatan keterampilan motorik halus yang dilaksanakan di PAUD hendaknya dilakukan secara kreatif dan tidak monoton, sehingga anak mempunyai semangat dan aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.
 - b. Guru harus lebih kreatif, inovatif dan bervariasi dalam memberikan pembelajaran agar tidak bosan dan tertarik mengikuti kegiatan.
2. Bagi Anak Didik
 - a. Anak perlu diarahkan dan dibina dalam pembelajaran motorik halus agar bermanfaat bagi dirinya dan kehidupannya di kemudian hari.
 - b. Potensi masing-masing anak harus terus digali agar dapat terlihat minat dan bakat yang di milikinya sehingga dapat terus ditingkatkan.
3. Bagi Sekolah
 - a. Memberikan kesempatan mendukung upaya guru dalam meningkatkan kreatifitasnya dengan pembinaan dan penelitian terhadap guru, agar dapat selalu memberikan pembelajaran yang baru dan inovatif sesuai dengan kebutuhan anak.
 - b. Memfasilitasi media pembelajaran bagi guru dan metode pembelajaran motorik halus.
4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan modifikasi pembelajaran langsung.

5. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian tindakan kelas, hendaknya menggunakan sumber yang lebih banyak lagi sehingga temuan dalam pelaksanaan pembelajaran motorik halus akan lebih lengkap.